

## ملخص البحث

ربيعة الأدوية. 2016م. فعالية استخدام وسيلة الرسوم المبسطة (Stick Figure) في تعليم الكتابة لطلبة الصف الثامن من مدرسة محمدية الثالثة المتوسطة الإسلامية بمعهد الفرقان الإسلامي بنجرماسين. البحث العلمي، قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية والتعليم. المشرف: توفيق الرحمن الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الرسوم المبسطة (Stick Figure). تعليم الكتابة. طلبة

صعوبة الطلبة على كتابة الكلمة وجعل الجملة الجيدة والمفهومة من حيث القواعد أو بناء الجملة (الجملة الإسمية أو الفعلية) في تعليم الكتابة، وهذه الصعوبة بسبب أنّ المدرّس يعلم الكتابة بدون الوسيلة، ويأمر الطلبة أن يكتب ما كتب المدرّس في السبورة دائما ولا يبين بالكمال عن طريقة الكتابة لترتيب الجمل الصحيحة، وأكثر الطلبة لم يعرفوا عن طريقة الكتابة الصحيحة. للوصول إلى الغرض التعليمي الفعال يطلب المدرّس لاستخدام الوسيلة التعليمية المناسبة بمادّة وتنفيذ تعلم مهارة الكتابة العربية بسلاسة. من احدى الوسيلة المناسبة بتعليم الكتابة يعني وسيلة الرسوم المبسطة (Stick Figure).

ولهذا البحث أسئلة، هي: هل نتيجة طلبة الصف الثامن بمدرسة محمدية الثالثة المتوسطة الإسلامية بمعهد الفرقان الإسلامي بنجرماسين في تعليم الكتابة باستخدام وسيلة الرسوم المبسطة (Stick Figure) أرفع من نتيجة الصف الثامن بدون استخدامه؟ وما الفرق بين الطلبة الصف الثامن بمدرسة محمدية الثالثة المتوسطة الإسلامية بمعهد الفرقان الإسلامي بنجرماسين الذين تعلمهم باستخدام وسيلة الرسوم المبسطة (Stick Figure) والطلبة الصف الثامن الذين تعلمهم بدون استخدامه؟ وأما أهدافه، لمعرفة هل نتيجة لطلبة الصف الثامن بمدرسة محمدية الثالثة المتوسطة الإسلامية بمعهد الفرقان الإسلامي بنجرماسين أرفع من نتيجة الصف الثامن بدون استخدامه ولمعرفة الفرق بين طلبة الصف الثامن بمدرسة محمدية الثالثة المتوسطة الإسلامية بمعهد الفرقان الإسلامي بنجرماسين الذين تعلمهم باستخدام وسيلة الرسوم المبسطة (Stick Figure) والطلبة الصف الثامن الذين تعلمهم بدون استخدامه.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة التجريبية. عينة هذا البحث هي طلبة الصف الثامن "أ" بمدرسة محمدية الثالثة المتوسطة الإسلامية بمعهد الفرقان الإسلامي بنجرماسين بعدد 30 طالبا كالمجموعة التجريبية التي تستخدم وسيلة الرسوم المبسطة (Stick Figure)، وطلبة الصف الثامن "ب" بمدرسة محمدية الثالثة المتوسطة الإسلامية بمعهد الفرقان الإسلامي بنجرماسين بعدد 30 طالبا كالمجموعة الضابطة التي لا تستخدم وسيلة الرسوم المبسطة (Stick Figure). أما البيانات الأساسية في هذا البحث فهي نتائج من الاختبار القبلي والبعدي وسُخِّلَتْ بـ IBM SPSS versi 22.

أما نتيجة هذا البحث أن استخدام وسيلة الرسوم المبسطة (Stick Figure) في تعليم الكتابة لطلبة الصف الثامن تسهم في ترقية نتائج الطلبة في المجموعة التجريبية من نتائج الطلبة بدونها، تعني من تحصيل اختبار  $u$  غير فرميتريك (Non Parametrik) أن قيمة ملحوظها تعني 0,003 أصغر من درجة المغزى  $(\alpha) = 0,05$  إلى  $H_0$  "مردود" و  $H_a$  "مقبول". الخلاصة منه يوجد الفرق لنتائج الاختبار البعدي بين المجموعة التجريبية والمجموعة الضابطة. وهذه الحالة من تحصيل قيمة المتوسط (Mean) من المجموعة التجريبية هي 87,83 في الإختبار البعدي أرفع من نتيجة المجموعة الضابطة 79,00. لذلك، استخدام وسيلة الرسوم المبسطة (Stick Figure) في تعليم الكتابة لطلبة الصف الثامن من مدرسة محمدية الثالثة المتوسطة الإسلامية بمعهد الفرقان الإسلامي بنجرماسين فعّال. ويوجد الفرق أيضا بين الطلبة الصف الثامن من مدرسة محمدية الثالثة المتوسطة الإسلامية بمعهد الفرقان الإسلامي بنجرماسين الذين تعلمهم باستخدام وسيلة الرسوم المبسطة (Stick Figure) والطلبة الصف الثامن الذين تعلمهم بدون استخدامه، يعني في نتيجة الإختبار البعدي من الطلبة في المجموعة التجريبية، لا طالبة (0,00%) حصل على درجة "ناقص"، وفي نتيجة الإختبار القبلي من الطلبة في المجموعة التجريبية حصل 22 طالبا (73,33%) على درجة "ناقص". فنتيجة الإختبار البعدي من الطلبة في المجموعة الضابطة حصل 4 طلبة (13,33%) على درجة "ناقص"، وفي نتيجة الإختبار القبلي من الطلبة في المجموعة الضابطة حصل 16 طالبا (53,33%) على درجة "ناقص".

## ABSTRAK

**Rabiatul Adawiyah. 2016. Efektivitas Penggunaan Media Stick Figure pada Pembelajaran Keterampilan Menulis untuk Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin .** Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Taufiqurrahman, S. Ag., M. Ed.

---

---

Kata Kunci: *Stick Figure. Pembelajaran Keterampilan Menulis. Siswa*

Siswa mengalami kesulitan dalam menulis dan membuat kalimat yang benar dalam bahasa Arab, serta pemahaman tentang qaidah tata bahasa Arab (khususnya jumlah ismiyah dan fi'liyah). Kesulitan tersebut disebabkan karena guru yang mengajarkan keterampilan menulis tidak menggunakan media pembelajaran, melainkan hanya memerintah para siswa menulis apa yang ditulis oleh guru dipapan tulis dan tidak menjelaskan secara detail tentang qaidah tata bahasa Arab yang benar, sehingga banyak dari siswa yang tidak mengetahui dengan baik tentang qaidah menulis dengan benar. Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang efektif, seorang guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi sehingga tercipta pembelajaran keterampilan menulis yang efektif. Salah satu media yang sesuai dengan pembelajaran keterampilan menulis adalah *Media Stick Figure*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah nilai siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin pada pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media *stick figure* lebih tinggi dari nilai siswa VIII yang tidak menggunakan media *stick figure*? Dan apakah ada perbedaan antara siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin yang diajar dengan menggunakan media *stick figure* dengan siswa kelas VIII yang diajar dengan tidak menggunakan media *stick figure*? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah nilai siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin pada pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media *stick figure* lebih tinggi dari nilai siswa VIII yang tidak menggunakan media *stick figure* dan apakah ada perbedaan antara siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin yang diajar dengan menggunakan media *stick figure* dengan siswa kelas VIII yang diajar dengan tidak menggunakan media *stick figure*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Sampel penelitian dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin dengan jumlah 30 orang sebagai kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan media *stick figure* dan siswa kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin dengan jumlah 30 sebagai kelas kontrol yang pembelajarannya tidak menggunakan media *stick figure*. Data pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dari pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*, kemudian dianalisis dengan aplikasi IBM SPSS versi 22.

Adapun hasil penelitian ini adalah penggunaan media *stick figure* pada pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin dapat meningkatkan nilai siswa dikelas eksperimen daripada siswa yang tidak menggunakan media *stick figure*. Hal ini terlihat dari hasil Uji U (u-test) adalah 0,003, karena  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan dapat dilihat juga melalui nilai rata-rata pada kemampuan akhir (*post-test*) kelas eksperimen: 87,83 lebih tinggi dari rata-rata nilai kemampuan awal (*pre-test*) 47,50. Maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media *stick figure* pada pembelajaran keterampilan menulis di VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin adalah Efektif. Dan terdapat pula perbedaan antara siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin yang diajar dengan menggunakan media *stick figure* dengan siswa kelas VIII yang diajar dengan tidak menggunakan media *stick figure*, hal ini dapat dilihat dari hasil presentase nilai pada kemampuan akhir (*post-test*) kelas eksperimen 0 siswa/ Tidak Ada (0,00%) yang mendapatkan predikat "Kurang" atau nilai dibawah 60, sedangkan pada presentase nilai kemampuan awal (*pre-test*) kelas eksperimen terdapat 22 siswa (83,33%) yang mendapatkan predikat "Kurang" atau nilai dibawah 60. Adapun hasil presentase nilai pada kemampuan akhir (*post-test*) kelas kontrol terdapat 4 siswa (13,33%) yang mendapatkan predikat "Kurang" atau nilai dibawah 60, sedangkan pada presentase nilai kemampuan awal (*pre-test*) kelas kontrol terdapat 16 siswa (53,33%) yang mendapatkan predikat "Kurang" atau nilai dibawah 60.